

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2019/2020

17711157 - SAUSAN NABILA

STATION	FEEDBACK
Konseling KB	RPK belum tergal. yang lain bagus
ANC	tidak melakukan px antropometri, tidak menyebutkan jadwal kontrol berikutnya
IMPLAN	belum menyiapkan IUD, tidak menyalakan lampu. ga pasang duk? sonde dilakukan di atas coenam portio? ya mana bisa de? demikian juga dengan IUD nya. diklem dulu b aru digunting benangnya. lampu dmatikan st pemeriksaan.
IMUNISASI	anamnesisnya krg menanyakan ttg riw kelahiran pasien, reaksi sesudah imunisasi sebelumnya dan kondisi anak saat ini ada/tdknya kontraindikasi , spuit yg dipilih utk disuntikkan terlalu besar, mmembuat nyeri bablynya, sesudah disuntik blm ditekan dg kapas steril, cara menuliskan di lembar KMSnya blm benar
IPM Gyn BV	cuci tangan WHO mohon diperhatikan lagi nggih, perhatikan prosedural tetap sistematis dan lengkap ya,
IPM PEDIATRIC 1	sdh px KU, VS, MS, blm periksa abdoen, Refleks fisio dan pato. dx kurang lengkap blm menyebutkan kausa. tatalaksana menyebutkan diazepam, fenitoin, fenobarbital. kurang lengkap. edukasi bingung menjawab pertanyaan pasien
IPM PEDIATRIC 2	kurang px abdomen, dx diare cair...dengan dehidrasi (kurang titilk2nya) dd nya juga salah, causanya kan memang belum jelas, tidak ada data yg bisa digunakan, pelajari lagi cara pemberian oralit nya ya, jangan cuma bisa ngitung kebutuhannya, kenapa koq makannya harus di setop, pct koq 1dd,
IPM PSIKIATRI	dd gangguan anxietas kurang tepat, ada afek depresi, anhedoni dan anergi, sangat gak cocok utk symptom anxietas. dx gangguan tidur juga kurang tepat, krn pasien tidak mengalami keluhan ngantuk di siang hari, merasa tidak semangat dan murung tidak selalu identik dengan ngantuk. hindari kata2 pasti sbg konselor, pasti ada jodohnya, pasti nikah, dll. edukasi dan konseling bersifat terlalu umum. dokter ketawa saat pasien bilang bagong, saat hal yg bersifat sensitif di ucapkan pasien, respon empati yg paling penting untuk ditunjukkan dokter.
PPN	Kerjakan lebih tersistematis. Nyalakan lampu. Saat epis 2 jari diletakkan di perineum dan menggunting di antaranya utk melindungi kepala bayi. Kerjakan cara mengecek kelengkapan plasenta, tdk hanya dg narasi. Secara umum sudah baik.
RESUSITASI NEONATUS	posisi tangan saat kompresi salah. cara suction salah. sungkup terlalu besar. Prosedur pemasangan ET salah. ET masuk lambung. DIulang-ulang sampai 4 kali. Tidak cek ketepatan pemasangan, simetrisitas paru bagaimana?
SIRKUMSISI	waktu habis, tindakan belum selesai